

LAPORAN PRAKTIK KLINIK LANJUTAN (PKL)

MAHASISWA AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

JAKARTA TAHUN 2023



Oleh :

KELOMPOK 5

KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN PURWAKARTA JAWA BARAT

PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI

AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA

2023

LAPORAN PRAKTEK KLINIK LANJUTAN PROGRAM

STUDI DIH OPTOMETRI AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

JAKARTA 2023

NAMA MAHASISWA	NIM
1. Adimas Satrio Prasida	20001
2. Dio Hilal Prakoso	20017
3. Fitri Nurasih	20021
4. Amelia Dwi Novitasari	20034
5. Ridho Bayu Enggar Sadewo	20041
6. Annisaa	20047
7. Andryansyah Saputra	20068
8. Naafilah Wimantari	20094
9. Tri Cahyo Kurnianto	20100
10. Rizki Vika Wibian Anugrah	20101

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Klinik Lanjutan ini. Praktek Klinik Lanjutan adalah salah satu program dari Akademi Refraksi Optisi ARO Leprindo Jakarta.

Laporan Praktek Klinik Lanjutan ini disusun untuk kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 – 9 Agustus 2023. Kelompok 5 mendapatkan lokasi di SMK Al- Badar dan SMAN 1 Wanayasa, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta. Laporan Praktek Klinik Lanjutan ini bisa diselesaikan tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan kepada anggota kelompok. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok dan juga Bapak/Ibu Dosen Pembimbing.

Dalam pembuatan laporan kegiatan ini kami banyak mendapatkan bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu kami sebagai penyusun dalam kesempatan ini banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dian Leila Sari. A.Md.RO.,S.Pd.,M.Kes. selaku direktur Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta.
2. Bapak Mohammad Husein, A.Md. RO.,MKM selaku dosen pembimbing Praktek Klinik Lanjutan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan terutama pada saat kegiatan praktek.
4. Seluruh jajaran staff dosen ARO Leprindo yang memberikan bantuan akan berjalannya penelitian kegiatan Praktek Klinik Lanjutan ini.
5. Bapak Ageng selaku perwakilan dari SMK Al-Badar Wanayasa yang telah mempersilahkan berjalannya kegiatan praktek ini dari awal hingga akhir.
6. Ibu Sumiati dan Ibu Lilis selaku perwakilan dari SMAN 1 Wanayasa yang telah mempersilahkan berjalannya kegiatan praktek ini dari awal hingga akhir selama dua hari berturut-turut.
7. Seluruh siswa yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan praktek klinik lanjutan ini.
8. Seluruh anggota kelompok 5 yang telah bersedia berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan praktek klinik lanjutan ini.

Kami menyadari bahwa Laporan Praktek Klinik Lanjutan ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu besar harapan kami terhadap kritik dan saran yang diberikan bersifat membangun demi perbaikan selanjutnya dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 12 Agustus 2023

Kelompok 5

DAFTAR ISI

LAPORAN PRAKTIK KLINIK LANJUTAN (PKL)	1
MAHASISWA AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO	1
JAKARTA TAHUN 2023.....	1
LAPORAN PRAKTEK KLINIK LANJUTAN PROGRAM	2
STUDI DIII OPTOMETRI AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA 2023	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
BAB II KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....	14
B. Kegiatan PKL.....	17
1. Persiapan	17
2. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PKL.....	19
3. Lalu memberikan kacamata gratis disetiap sekolah sesuai data yang diperoleh.....	20
BAB III SIMPULAN DAN SARAN.....	26
a. Kesimpulan.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Situ Wanayasa.....

7

Gambar 2.1 Tabel *Bennet & Rabbets*.....

7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pendidikan merupakan bagian terpenting dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa. Permasalahan kualitas pendidikan yang masih jauh dari harapan masyarakat Indonesia merupakan isu yang perlu dicarikan jalan keluarnya oleh berbagai pihak khususnya para pelaku pendidikan.

Dalam UU Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 tersebut secara jelas dijabarkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mempersiapkan manusia Indonesia untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang, dengan mengadakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus sebagai salah satu indikator mutu pendidikan.

Salah satu muatan kurikulum yang selalu ada yaitu PKL. PKL merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan yang akan membentuk kompetensi peserta didik. *National Training Board Australia* (1995) dalam Anonim (2008) mendeskripsikan bahwa *Competency Based*

Educational and Training (CBET) adalah pendidikan dan pelatihan yang menitikberatkan pada penguasaan suatu pengetahuan dan keterampilan khusus serta penerapannya di lapangan kerja.

Pengetahuan dan keterampilan ini harus dapat didemonstrasikan dengan standar industri yang ada, bukan standar relatif yang ditentukan oleh keberhasilan seseorang di dalam suatu kelompok. Sejak tahun 2010 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melaksanakan program penyelarasan pendidikan dengan dunia industri. Ada sembilan kendala yang menjadi faktor ketidakselarasan pendidikan dengan dunia industri yang bisa dijadikan solusi kerjasama.

Sembilan faktor tersebut ditulis dalam *fishbone diagram* dari Kemendikbud, diantaranya:

1. Kemampuan mengajar dalam *hard skill* dan *soft skill*.
2. Metode pembelajaran yang masih tradisional.
3. Kurangnya sarana dan prasarana, terutama fasilitas dan peralatan praktik.
4. Ketidaksesuaian kurikulum. Hasil survey yang dilakukan, pendidikan formal belum sepenuhnya memberi bekal bagi lulusannya untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian. Diharapkan dunia usaha/dunia industri dapat berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum sehingga didapat hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Kurangnya informasi dunia usaha/industri untuk pendidikan. Selama ini terasa ada kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia industri.

5. Minimnya kesempatan PKL. Sistem pembelajaran yang masih terfokus teori, yang mengakibatkan minimnya pengetahuan/pengalaman dunia kerja. Bimbingan karir. Banyaknya pencari kerja yang tidak mengetahui layanan bimbingan karir yang telah disediakan oleh Kemenakertrans dan Dinas Tenaga Kerja. Kondisi ini dimungkinkan karena minimnya sosialisasi tentang bimbingan karir terhadap pencari kerja.
6. Kurangnya kewirausahaan. Karakter untuk lebih tertarik mencari pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan menjadi salah satu factor timbulnya banyak pengangguran.
7. Kurangnya *soft skill* dari lulusan sekolah. Hal ini menyebabkan lulusan tidak bisa menghadapi tantangan yang ada dalam dunia kerja. Kelemahan tersebut diantaranya motivasi, kerja keras dan kepercayaan diri.

PKL merupakan salah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 di ARO Leprindo Jakarta. ARO Leprindo Jakarta merupakan DIII vokasi di bidang kesehatan mata yang beralamat di Jalan Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, ARO Leprindo Jakarta melaksanakan program PKL setiap tahun akademik dengan mahasiswa mengikuti arahan Bapak & Ibu dosen panitia PKL.

A. Tujuan Praktik Klinik Lanjutan

Secara umum tujuan kegiatan Praktek Klinik Lanjutan adalah peserta didik mampu menyusun perencanaan, pengimplementasian dan penilaian serta evaluasi program bidang kesehatan mata.

Kemudian secara khusus mengidentifikasi masalah kesehatan dan kelainan refraksi mata yang terjadi di sekolah di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Selanjutnya menentukan prioritas utama masalah kesehatan mata di setiap sekolah yang telah ditentukan melalui pemeriksaan mata langsung ke lokasi. Melakukan intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan mata yang ditemukan dengan cara memberikan alat bantu pengelihatan (kacamata) bagi yang mengalami kelainan refraksi mata.

B. Manfaat Praktik Klinik Lanjutan

Praktik Klinik Lanjutan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kecakapan bagi mahasiswa. Lebih dari itu akan memberikan dampak positif terhadap kampus dan masyarakat luas sebagai berikut :

1. Manfaat Praktik Klinik Lanjutan

a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dalam menentukan program intervensi sebagai alternatif solusi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat. Selain itu, *soft skill* mahasiswa baik dalam berkomunikasi maupun bersosialisasi dengan masyarakat.

Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekitarnya. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan budaya, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat sekitarnya sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

b. Bagi ARO Leprindo Jakarta

Meningkatkan peran Fakultas Kesehatan Masyarakat ARO Leprindo Jakarta dalam upaya penanggulangan permasalahan di masyarakat. Memperkenalkan Fakultas Kesehatan Masyarakat ARO Leprindo Jakarta di lingkungan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan individu maupun lingkungan. Meminimalisir masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat.

A. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan praktik klinik lanjutan dilaksanakan di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat selama 4 (empat) hari. Adapun pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 6 – 9 Agustus 2023. Kegiatan dimulai dengan pemeriksaan refraksi pada masyarakat sekitar sejumlah 500 orang bertempat di Joglo Bojongloa kemudian hari selanjutnya dilaksanakan di sekolah-sekolah yang sudah ditentukan sesuai pembagian masing-masing kelompok.



Gambar 1.1 Situ Wanayasa
Source: Nativeindonesia.com

Wanayasa adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Terdiri dari 15 desa dan berbatasan dengan Kecamatan Cibatu di sebelah utara, Kecamatan Pondoksalam di sebelah barat, Kecamatan Kiarapedes di sebelah timur dan Kecamatan Bojong di sebelah selatan

. Karena letaknya yang berada di ketinggian dan dikelilingi pegunungan menjadikan daerah ini berhawa sejuk. Keberadaan Situ Wanayasa yang merupakan danau dengan pemandangan alam di sekelilingnya menambah daya tarik pariwisata bagi pengunjung.

Secara umum, posisi geografik Desa Wanayasa berada pada $6^{\circ} 40' 56''$ (6.682222°) lintang selatan dan $107^{\circ} 33' 30''$ (107.558333°) bujur timur dengan ketinggian antara 50 – 736 meter dpl. Suhu udaranya antara 17° – 25° pada malam hari, dan 22° – 32° pada siang hari, dengan luas wilayah 608.402 ha². Secara geologis Wanayasa yang berada di kaki Gunung Burangrang adalah bagian dari *Bogor Zone*, yang merupakan kompleks bukit dan pegunungan yang terletak di sebelah selatan.

Desa Wanayasa merupakan salah satu daerah tangkapan air sebagai penyangga cadangan air waduk Jatiluhur serta daerah utara Tatar Sunda,

seperti; Purwakarta, Subang, Karawang, Bekasi hingga ke Jakarta. Oleh karena itu, kelestarian alam merupakan salahsatu masalah yang selalu menjadi pertimbangan pokok dalam upaya pengembangan wilayah yang berada di kaki Gunung Burangrang ini.

Desa Wanayasa termasuk ke dalam kawasan pegunungan, yang ditunjang dengan curah hujan yang cukup tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Stasiun Pengamatan Cuaca, curah hujan di Desa Wanayasa dan beberapa daerah di sekitarnya mencapai 4000 – 6800 mm per tahun, yang bisa dikonversi pada klasifikasi iklim menurut Schmidt dan Ferguson termasuk iklim A. Bulan basah terjadi pada bulan Oktober sampai Juni, dan bulan kering terjadi pada bulan Juli sampai September.

BAB II

KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Pemeriksaan Refraksi Subyektif

Pemeriksaan refraksi subyektif adalah suatu pemeriksaan refraksi untuk menentukan koreksi penglihatan yang memberikan ketajaman penglihatan yang optimal, dengan cara subyektif, kombinasi lensa spheris dan cylinder yang diperlukan untuk menempatkan titik terjauh dari penglihatan para klien yang berada pada jarak yang tak terbatas.

2. Tahapan Pemeriksaan Refraksi Subyektif

Pemeriksaan refraksi terdiri dari tiga tahapan yang berbeda. Pertama untuk mengoreksi komponen spheris dari kelainan refraksi dan menentukan adanya astigmatisme. Kedua menentukan kelainan astigmat. Ketiga menyeimbangkan koreksi refraksi untuk tampilan visual yang optimal serta kenyamanan. Tahapan pemeriksaan refraksi subyektif sebagai berikut :

a. Visual Acuity

Adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan mata untuk membedakan detail item dalam suatu obyek, yang dapat digunakan sebagai acuan pengukuran suatu kelainan refraksi yang dilakukan.

a. BVS (best vision sphere).

Adalah pemberian koreksi ukuran lensa spheris yang terbaik dan visus terbaik.

b. Tes *Pin Hole*

Pin hole adalah alat yang digunakan untuk melihat apakah visus pasien menurun atau meningkat dikarenakan dua hal ; karena adanya penyimpangan secara optis atau karena adanya gangguan patologis, diameter lubang jarum yang paling berguna untuk tujuan klinis adalah 1.2mm .

Cara kerja yaitu pasang lempeng pinhole pada mata pasien, lakukan pada mata kanan dulu habis itu kiri. Amati apakah visus membaik atau tidak. Kalau membaik dicurigai (*suspect*) kelainan refraksi, sebaliknya kalau tidak membaik berarti dicurigai (*suspect*) kelainan media refraksi.

c. Pemeriksaan komponen Astigmat

Teknik *Fogging*

Untuk mengetahui aksis astigmat dan kekuatan lensa astigmat yang diperlukan alat-alat sebagai berikut:

- *Clock Dial*
- *Trial frame* atau *phoruptor*

Cara pemeriksaan:

- Setelah BVS, kemudian pasang lensa pengabur, besaran lensa pengabur sesuai tabel *Benett*.
- Penderita diminta memperhatikan garis pada kipas astigmat, garis mana yang paling jelas. Bila garis pada kipas belum tampak, lensa

pengabur diturunkan sedikit demi sedikit sampai tampak garis pada kipas astigmat.

- Aksis astigmat penderita tersebut tegak lurus dengan garis yang jelas dilihat.
- Setelah itu ditentukan *power* lensa astigmat, lensa C- diperkuat sedikit demi sedikit, sampai semua garis terlihat sama jelas, misalnya: C-1.25 X 170° ternyata V =6/7.5.
- Dengan lensa S- terlemah (misalnya S-0.50) visus 6/6 semua sinar telah dibias di retina. Jadi koreksinya: S-0.50 + C-1.25A170.

Out of Focus Vision Table
(Bennett & Rabbetts)

Visus CC Sph terbaik (BVS)			Lensa Pengabur	Koreksi Lensa Silinder Neg
6/6	20/20	1.00	≤ S + 0.50	C - 0.50
6/9	20/30	0.66	S + 0.50	C - 1.00
6/12	20/40	0.50	S + 0.75	C - 1.50
6/18	20/60	0.33	S + 1.00	C - 2.00
6/24	20/80	0.25	S + 1.50	C - 3.00
6/36	20/120	0.17	S + 2.00	C - 4.00
6/60	20/200	0.10	> S + 2.00 - S + 3.00	> C - 4.00

Gambar 2.1 Tabel Bennett & Rabbets.
Source: Clinical Refraction.

1) Teknik *Cross Cylinder*

Teknik *Cross Cylinder* yaitu teknik yang menetapkan axis dan power cylinder dengan target/optotip berupa multidot. Dengan salah satu dari teknik di atas dapat menentukan koreksi astigmat dengan tepat sehingga didapatkan koreksi akhir yang spheris.

2) Titik akhir monokuler

Pemeriksaan akhir pada satu mata (okuler) yang dilakukan untuk mengkoreksi komponen spheris agar kita dapat mengetahui kelebihan (*over*) atau kurang (*under*) koreksi. Ada 2 metode dalam

penentuan titik akhir monokuler yaitu *duochrome test* dan silinder silang statis.

A. Kegiatan PKL

1. Persiapan

Kegiatan PKL ARO Leprindo tahun ini dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus sampai 10 Agustus 2023. Sebelum pelaksanaan kegiatan, ARO Leprindo memberikan pembekalan kepada mahasiswa-mahasiswa.

Pembekalan PKL (Pratik Klinik Lanjutan) yang bersifat wajib dilakukan di Kampus ARO Leprindo pada bulan Juli 2023. Materi yang disampaikan terdiri dari perlengkapan yang harus disiapkan selama pelaksanaan kegiatan dan langkah-langkah yang mesti ditempuh dalam melakukan kegiatan PKL. Kegiatan pembekalan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa ARO Leprindo Jakarta.

Observasi Kegiatan. Observasi yang dimaksud bertujuan untuk mengamati berbagai aspek, mulai dari keadaan fisik maupun nonfisik. Aspek fisik misalnya sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah yang telah didaftarkan, sementara aspek nonfisik misalnya potensi guru dan karyawan serta kegiatan belajar mengajar di setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui kondisi yang ada di sekolah sehingga pada saat PKL mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah tersebut.

Perkuliahan materi Pratik Klinik Lanjutan. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan di program studi masing-masing oleh dosen

pembimbing dan dikoordinasikan oleh seorang koordinator. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaannya, dilakukan perkuliahan mengenai refraksi, klinik optik, dan pemasangan lensa kontak. Perkuliahan ini mengasah keterampilan dasar optometris yang berupa keterampilan pemeriksaan refraksi subjektif, keterampilan membuat kacamata, keterampilan pemasangan dan penilaian lensa kontak, keterampilan menggunakan media dan alat pembuatan kacamata, fitting lensa dengan lenso meter, dan keterampilan penyetelan aktual.

Koordinasi Persiapan Pemeriksaan Refraksi Pemeriksaan yang baik perlu adanya persiapan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan dengan matang diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Menyusun *rundown* pemeriksaan refraksi. Ruangan khusus yang digunakan untuk pemeriksaan, target pasien adalah sekolah SD-SMA yang berada di Wanayasa.
2. Konsultasi dengan Kepala Sekolah atau guru pamong untuk menentukan jadwal pemeriksaan refraksi.
3. Menyiapkan alat pemeriksaan refraksi seperti *trial lens set*, Snellen Chart, penggaris PD, dan sebagainya sebelum keberangkatan.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pemeriksaan Refraksi kepada kelompok dan memberikan tugas-tugas pada setiap anggota.

2. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PKL

Program Praktik Klinik Lanjutan bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan mata yang berkualitas kepada masyarakat. Program ini memberikan pemeriksaan refraksi mata dan pembuatan kacamata sesuai resep, serta memberikan kacamata gratis bagi mereka yang menderita kelainan refraksi.

a. Kegiatan Pemeriksaan Refraksi Mata

Pemeriksaan mata PKL Kelompok 5 dilakukan secara bertahap dan menyeluruh. Pemeriksaan dimulai dengan pemeriksaan pendahuluan, dilanjutkan dengan refraksi subjektif. Daftar nama absen setiap kelas harus dikumpulkan untuk memastikan bahwa semua murid yang membutuhkan pemeriksaan mata telah tercakup.

b. Kegiatan pembuatan kacamata & memberikan kacamata

Setelah melakukan pemeriksaan refraksi, mahasiswa PKL akan mengumpulkan data resep ukuran kacamata dan kode frame. Data ini kemudian akan digunakan untuk membuat laporan permintaan lensa & kacamata sesuai kode frame. Laporan ini akan diserahkan kepada panitia PKL setelah mahasiswa tiba di wisma/penginapan. proses pembuatan kacamata melalui beberapa tahap yaitu :

- a) Melakukan penyusunan kacamata dan lensa sesuai data, melakukan fitting lensa dengan menggunakan lenso meter agar dapat pengukuran ukuran power spheris, cylinder, axis.
- b) Proses penggambaran pola lensa dengan alat bantu spidol dan lensa patrun/contoh lensa kacamata yang ingin dibuat.
- c) Proses pemotongan lensa dengan mesin faset manual & gunting lensa dengan membentuk sesuai pola yang telah dibuat, lalu menyusun kembali kacamata sesuai data resep dan memasukan kedalam case kacamata yang telah disiapkan panitia PKL.
- d) Lalu memberikan kacamata gratis disetiap sekolah sesuai data yang diperoleh.

B. Rancangan Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan

Praktik Klinik Lanjutan (PKL) adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa ARO Leprindo setelah semester 6 akhir. Kegiatan ini melibatkan banyak pihak, seperti mahasiswa, dosen panitia PKL, sekolah atau instansi tempat PKL, dan komponen lain yang terkait. Agar PKL dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan, diperlukan persiapan yang matang dari semua pihak. Rancangan kegiatan tersebut antara lain:

C. Penyerahan Daftar Nama Sekolah Mahasiswa Untuk Observasi

Mahasiswa ARO Leprindo akan melakukan observasi pada bulan Agustus 2023. Observasi ini akan dilakukan di bawah arahan dosen panitia PKL dan ketua kelompok. Ketua kelompok akan mengatur jadwal pemeriksaan refraksi mata di setiap sekolah yang telah ditentukan.

D. Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya ketua kelompok sebelum pelaksanaan PKL. Observasi sendiri dilakukan sebelum melaksanakannya refraksi pada sekolah tersebut yang akan di bimbing oleh pihak sekolah terkait. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang pelaksanaan pemeriksaan refraksi mata subjektif dan kondisi sekolah secara umum.

Mahasiswa akan melakukan pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan melakukan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah dan dapat melaksanakan PKL dengan baik.

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan Kegiatan PKL terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Kegiatan Pemeriksaan Refraksi Mata

Pemeriksaan refraksi mata dilakukan dengan cara memberikan arahan kepada siswa untuk berbaris sejajar dan masuk

ke dalam ruangan pemeriksaan satu per satu bergantian. Dalam ruangan pemeriksaan, siswa akan menjalani pemeriksaan pendahuluan untuk mengetahui kelainan refraksi tahap awal. Setelah itu, siswa akan menjalani pemeriksaan refraksi subjektif untuk mengetahui ukuran kacamata yang sesuai

3. Kegiatan Pembuatan Kacamata Dan Memberikan Kacamata

Pembuatan kacamata setelah mendapatkan data dari pemeriksaan refraksi subjektif yang telah dilakukan di setiap sekolah. Proses pembuatan kacamata meliputi permintaan lensa dan kacamata sesuai data resep yang telah disusun kepada dosen panitia PKL. Setelah kacamata selesai dibuat, data disusun sesuai nama siswa yang diberikan kacamata koreksi pada setiap sekolah dasar masing-masing.

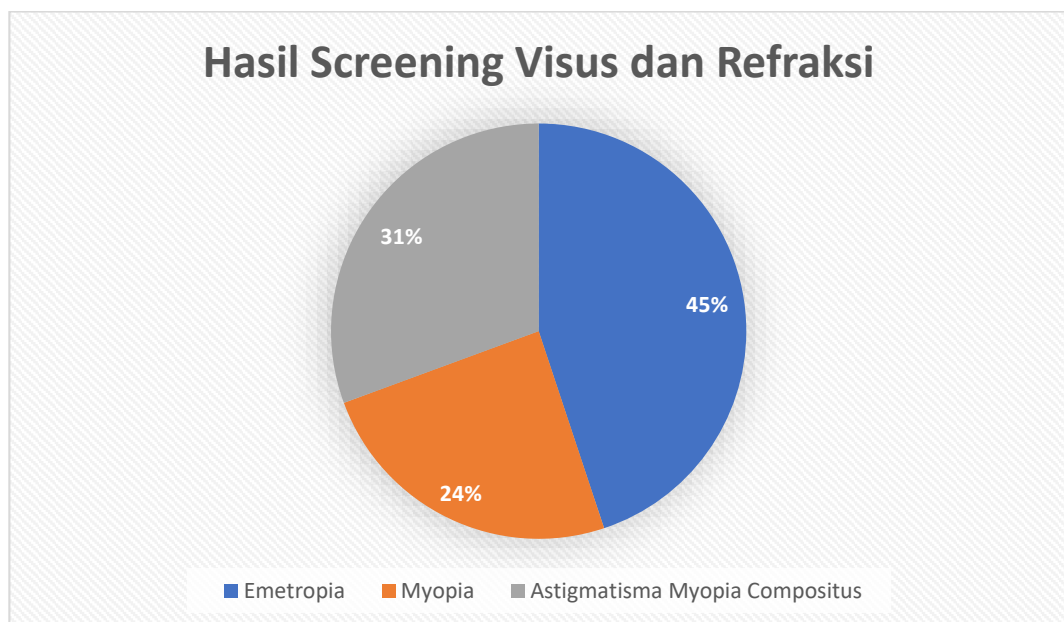
Kegiatan evaluasi Praktik Klinik Lanjutan meliputi kegiatan : Evaluasi kegiatan kelengkapan alat pemeriksaan refraksi mata (trial lens, pd rule, snellen chart, frame trail, penlight dll.) Evaluasi keberhasilan proses pemeriksaan refraksi mata mahasiswa (oleh dosen panitia, dosen pembimbing dan teman satu kelompok)

Penyusunan Laporan Mahasiswa wajib membuat laporan kelompok sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PKL.

Pembahasan

Praktik Pemeriksaan Refraksi di SMK Al Badar

Hari pertama Praktik Klinik Lanjutan, kelompok 5 dan 3 berkesempatan berkunjung dan melakukan pemeriksaan mata ke SMK Al Badar. Pemeriksaan dilakukan di dalam satu ruangan dengan membagi *job desk* ke masing-masing anggota kelompok. Dilakukan beberapa tahap pemeriksaan pada pasien yang datang, diantaranya Screening Visus, Refraksi, Pemilihan frame dan Penitikan pada Kacamata. Dari hasil Screening Visus dan Refraksi yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

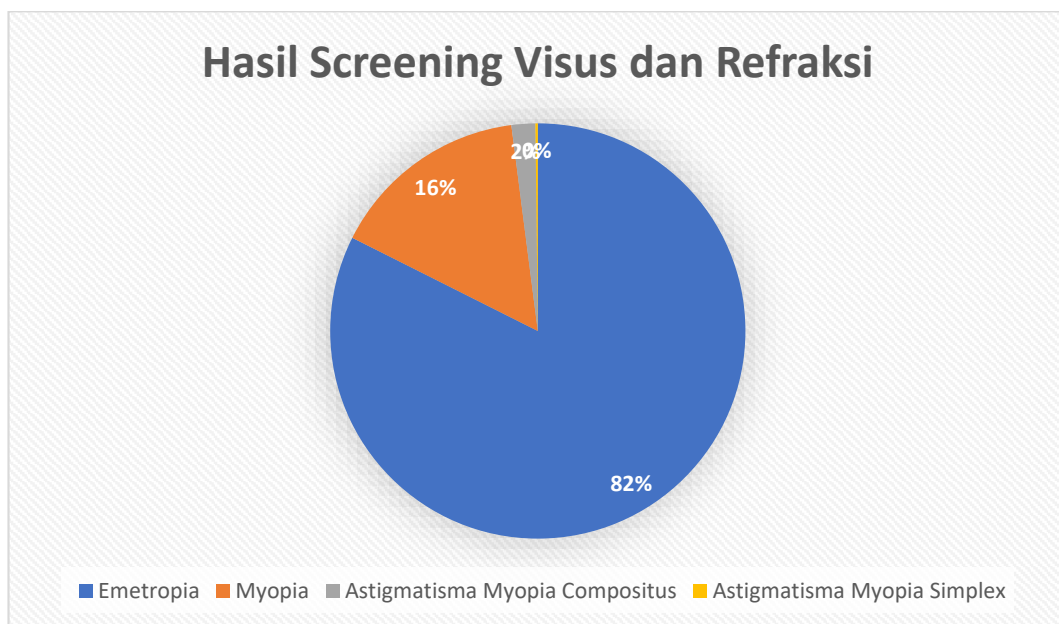


Sebanyak 49 peserta datang untuk memeriksakan mata mereka, Adapun peserta terdiri siswa-siswi serta tenaga pengajar di sekolah tersebut. Tedapat 22 Orang dengan hasil akhir Emetropia, 12 Orang Myopia dan 15 Orang lainnya dengan hasil refraksi Astigmatisma Myopia Compositus. Jumlah data yang diperoleh

terbilang tidak banyak atau sedikit , ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi peserta dalam hal ini siswa-sisi SMK Al Badar.

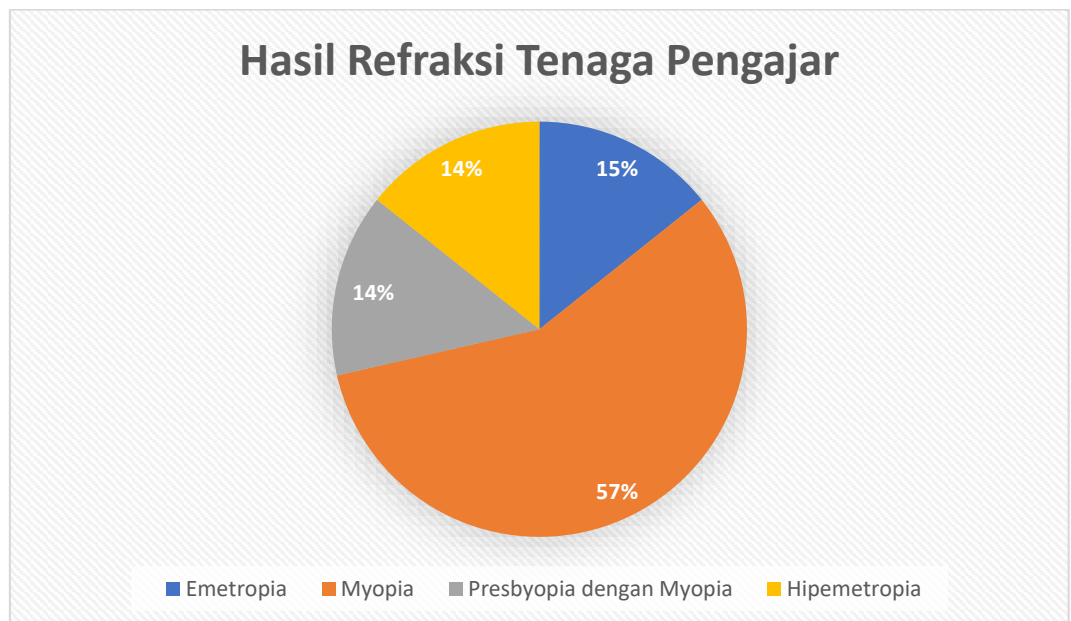
1. Praktik Pemeriksaan Refraksi di SMAN 1 Wanayasa

Pada hari kedua dan ketiga Kelompok 5 berkesempatan melakukan Praktik Kerja Lanjutan di SMAN 1 Wanayasa. Tempat pemeriksaan dilakukan ditempat yang sudah disediakan pihak sekolah, yakni Mushola. Tempat yang disediakan diatur sedemikian rupa dengan tujuan memperoleh hasil kerja yang efisien. Belajar dari hari sebelumnya, Kelompok 5 melakukan strategi *Jemput Bola*, dengan empat orang melakukan *screening visus* dari kelas ke kelas, empat orang bertugas dalam melakukan refraksi, kemudian sisanya beertugas dalam mencatat, dan mentitikan kacamata. Dari hasil Screening Visus dan Refraksi yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:



Dari total 540 screening visus dan pemeriksaan refraksi, didapat jumlah peserta dengan diagnosa Emetropia sebanyak 445 orang, Myopia sebanyak 84

Orang, dengan Astigmatisma Myopia Compositus sebanyak 10 Orang, dan hanya 1 orang dengan diagnosa Astigmatisma Myopia Simplex. Data yang diperoleh merupakan representasi dari peserta yang terdiri atas siswa-siswi kelas X, XI, dan XII (IPA dan IPS) SMAN 1 Wanayasa baik di hari pertama maupun kedua kegiatan PKL di sekolah tersebut. Adapun tenaga kerja yang turut serta dalam melakukan pemeriksaan mata, dengan data sebagai berikut :



Dari 7 orang tenaga pengajar yang melakukan pemeriksaan refraksi, diperoleh 1 orang dengan Emetropia, 4 orang dengan Myopia, 1 orang dengan Hipermetropia, dan 1 orang dengan Presbyopia disertai Myopia.

Perbedaan yang signifikan dapat terlihat dari jumlah peserta yang berpartisipasi pada masing-masing sekolah. Hal ini dapat disebabkan dari beragam faktor, mulai dari informasi yang diberikan sebelum hari pemeriksaan sampai dengan minat atau tingkat antusias peserta itu sendiri. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi Kelompok 5 dalam melakukan Praktik Kerja Lanjutan dengan baik dan benar.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan laporan ini, Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKL (Praktik Klinik Lanjutan) di SMK Al – Badar dan SMAN 1 Wanayasa berlangsung dengan lancar sesuai tujuan dan kebutuhan warga sekolah. Walaupun terdapat beberapa hambatan akan tetapi pihak sekolah sangat terbuka dan banyak membantu dalam kelangsungan kegiatan sehingga tetap berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari respon positif dari pihak guru, karyawan dan siswa.

Manfaat yang didapatkan selama melaksanakan kegiatan PKL (Praktik Klinik Lanjutan) di SMK Al – Badar dan SMAN 1 Wanayasa adalah tanggapan siswa yang sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PKL yang diselenggarakan,. Selain itu, bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dan dosen panitia PKL sangat berharga bagi kami sebelum nantinya kami menjadi seorang optometri/refraksi optisi yang sesungguhnya.

b. Saran

Setelah pelaksanaan PKL yang dilakukan di SMK Al – Badar dan SMAN 1 Wanayasa, adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Hendaknya mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan yang sekiranya dapat menunjang dan dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ada di lokasi PKL.

- a. Lebih dapat mengontrol diri ketika menghadapi siswa yang kurang kooperatif saat pemeriksaan refraksi berlangsung.
- b. Menjaga kekompakan dalam satu tim PKL.
- c. Mahasiswa harus dapat beradaptasi di lingkungan yang baru.
- d. Menjaga nama baik ARO Leprindo Jakarta di manapun berada terutama di lokasi PKL.
- e. Menjaga tali silaturahmi dengan pihak sekolah tempat PKL ketika PKL telah selesai.

2. Pihak sekolah

- a. Memberikan bimbingan yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa masih dalam proses belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman.
- b. Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan dengan pihak ARO Leprindo Jakarta.
- c. Memberikan bekal yang matang bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke lokasi PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurlela, RL. (2021). Diagram Fishbone Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknodik. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. 3-5.
- Portal Pemdes Wanayasa. (2016). Gambaran Umum Wanayasa. *Pemerintah Desa Wanayasa*. 1-2.
- Borish, I. M. (1970). Clinical Refraction: Subjective Refraction. *Clinical Refraction* (3 ed.). 294-325.
- P.Grosvenor, T. (2007). Primary Care Optometry: Subjective Refraction. *Primary Care Optometry* (5 ed.). 280-350.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :Surat Kegiatan PKL

Hari Senin, 7 Agustus 2023 di SMK Al-Badar



YAYASAN AL-BADAR CIPULUS PURWAKARTA (YASACA)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK AL-BADAR
TERAKREDITASI SK. No. 032/BAN-SM/SK/2019
NPSN / NSS: 69857917 / Email : smkalbadar2014@gmail.com
Kp. Cipulus RT. 07/03 Ds. Nagrog Kec. Wadasyssa Kab. Purwakarta 41174 Prop. Jawa Barat

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN
Nomor : 421.5/041/TU/SMK-AB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SMK Al-Badar Purwakarta, dengan ini menerangkan bahwa pada hari Senin tanggal 07 Agustus 2023 telah dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lanjutan oleh kelompok (.....) mahasiswa dari Akademi Refleksi Optisi LEPRINDO Jakarta. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, Agustus 2023
Kepala Sekolah,



Hi. Nimas Dedeh Badriah, M M Pd.
NUP TK: 9949758659230132

Lampiran2 : Data Excel Peserta Screening Visus dan Refraksi SMK Al Badar

**PRAKTEK KLINIK LANJUTAN MAHASISWA ANGKATAN 43 AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA
KECAMATAN WANAYASA, KABUPATEN PURWAKARTA, JAWA BARAT**

NAMA SEKOLAH : SMK Al Badar
ALAMAT SEKOLAH : Kp. Cipulus Desa Nagrog Kecamatan Wanayasa Kab. Purwakarta - Jawa Barat
EMAIL : smkalbadar2014@gmail.com
KELAS :

No.	N A M A	UMUR	SC	SPH	CYL	AXIS	CC	ADD	PD	FRAME	LENSA	KETERANGAN
1	AYKA	16	R 3/60	-3.00								
			L 20/70	-2.00	-0.50	90						Ast Myopia Comp
2	DEDE	16	R	-0.50	-0.50	90						Ast Myopia Comp
			L	-1.00	-0.50	90						
3	SITI	16	R 20/40	-0.75	-0.50	180						Ast Myopia Comp
			L 20/40	-0.50	-0.50	180						
4	GALUH	16	R 20/30	-0.50								Myopia
			L 20/30	-0.50								
5	Ageng	16	R 20/60	-1.00	-1.00	180						Ast Myopia Comp
			L 20/60	-1.00	-1.00	180						
6	Cantika	16	R 20/50	-0.75								Myopia
			L 20/30	-0.25								
7	M. Ridho	16	R 20/70	-1.25								Myopia
			L 20/50	-1.00								
8	Anggi	16	R	-1.25	-1.25	170						Ast Myopia Comp
			L	-0.75	-1.25	175						
9	Lulu	16	R 20/40	-1.75	-1.25	180						Ast Myopia Comp
			L 20/30	-1.75	-0.75	180						
10	Fauzi	16	R 20/40	-1.50	-1.00	180						Ast Myopia Comp
			L 20/40	-1.00	-0.50	105						
11	Cidi	17	R 20/200	-1.50								Myopia
			L 20/70	-1.50								
12	Mulya	17	R	-4.75								Myopia
			L	-4.75								
13	Lukman	17	R 20/200	-4.50	-0.75	20						Ast Myopia Comp
			L 20/200	-4.75								
14	Rita	16	R 20/40	-0.50	-0.50	100						Ast Myopia Comp
			L 20/40	-1.50								
15	Hanifah	16	R 20/200	-2.50	-1.50	180						Ast Myopia Comp
			L 20/100	-1.00	-1.00	180						
16	Riska	16	R 20/40	-0.75								Myopia
			L 20/40	-0.75								
17	Kinanti	16	R 4/60	-2.50								Myopia
			L 6/60	-2.50								
18	Riski	16	R	-0.75	-1.75							Ast Myopia Comp
			L	PL	-2.00							
19	Satrio	16	R 20/40	-0.50	-0.75	180						Ast Myopia Comp
			L 20/40	-0.75	-0.50	150						
20	Rosa	15	R 20/50	-1.00	-0.50	90						Myopia
			L 20/30	-0.75	-0.50	90						
21	Azhar	15	R 20/200	-2.50	-0.50	180						Myopia
			L 20/100	-2.50	-2.50							
22	Abil	17	R 20/50	-0.75								Myopia
			L 20/50	-0.75								
23	Galang	15	R 20/70	-3.00								Myopia
			L 20/70	-3.00								
24	Lulu Mufidah	16	R 20/30	PL								EMETROP
			L 20/30	PL								

Lampiran 3 :Surat Kegiatan PKL

Hari Selasa - Rabu, 8 - 9 Agustus 2023 di SMAN 1 Wanayasa

Lampiran 4: Data Excel Peserta screening Visus dan Refraksi SMAN 1 Wanayasa

**PRAKTEK KLINIK LANJUTAN MAHASISWA ANGKATAN 43 AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA
KECAMATAN WANAYASA, KABUPATEN PURWAKARTA, JAWA BARAT**

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 WANAYASA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Raya Wanasari Wanayasa KM 20 Purwakarta
EMAIL : info@sman1wanayasa.sch.id
KELAS :

No.	N A M A	UMUR	SC	SPH	CYL	AXIS	CC	ADD	PD	FRAME	LENSA	KETERANGAN
1	YUDISTYAS SUKMA	16	R	20/50	-2.50		20/20		67			MYOPIA
			L	20/50	-2.00		20/20					
2	SITI LATIFATUL	16	R	20/50	-2.00		20/20		62			MYOPIA
			L	20/40	-1.50		20/20					
3	NANDA M (XI F 1)	16	R	20/70	-2.50		20/20		62			MYOPIA
			L	20/70	-2.25		20/20					
4	NARA ANGGRAENI	16	R	20/40	-1.50		20/20		62			MYOPIA
			L	20/40	-1.25		20/20					
5	NY IDA	28	R	20/30	-0.25		20/20		63			MYOPIA
			L	20/200	-3.50		20/20					
6	NY IRA	31	R	20/25	PLANO		20/20		63			EMETROP
			L	20/25	PLANO		20/20					
7	REINDA YOLANDA	16	R	20/30	-0.50		20/20		61			MYOPIA
			L	20/30	-0.50		20/20					
8	ZASKIA AGENG B	15	R	20/100	-4.50		20/20		60			MYOPIA
			L	20/100	-4.50		20/20					
9	LIA MULYA XI F 10	15	R	20/100	-2.00		20/20		60			MYOPIA
			L	20/100	-2.00		20/20					
10	Dela	16	R	20/30	-1.00		20/20		60			MYOPIA
			L	20/40	-1.00		20/20					
11	Marsa Azhar Nabila	16	R	20/30	-1.25		20/20		65			MYOPIA
			L	20/40	-1.00	-1.25	180	20/20				
12	Zaim Alif	16	R	20/50	-2.00		20/20		65			MYOPIA
			L	20/50	-2.00	-0.75	180	20/20				
13	Neti	16	R	20/200	-6.00		20/20		60			MYOPIA
			L	20/200	-6.00		20/20					
14	NAJWA	16	R	20/40	-0.50		20/20		62			MYOPIA
			L	20/20	PLANO		20/20					
15	Nadia Putri Septiani	16	R	20/30	-1.00		20/20		65			MYOPIA
			L	20/30	-0.50		20/20					

Lampiran 5 :Dokumentasi

Hari Senin, 7 Agustus 2023 di SMK Al-Badar



Hari Selasa, 8 Agustus 2023 di SMAN 1 Wanayasa



Hari Rabu, 9 Agustus 2023 di SMAN 1 Wanayasa

